

**PENGARUH KARAKTERISTIK KETUA KOMITE AUDIT TERHADAP
AUDITOR CHOICE**

**(Studi Empiris Perusahaan Sektor *Healthcare, Infrastructure, dan
Transportation & Logistic* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2021-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



Oleh :

SHERLY LUTHFIA ROSA

2020/20043121

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

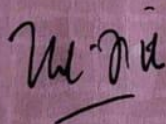
**Pengaruh Karakteristik Ketua Komite Audit terhadap *Auditor Choice*
(Studi Empiris Perusahaan Sektor *Healthcare, Infrastructure, dan
Transportation & logistic* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2021-2023)**

Nama : Sherly Luthfia Rosa
TM/NIM : 2020/20043121
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, April 2025

Disetujui Oleh :

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Nelvirita, SE, M.Si. Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

Pembimbing



Sanv Dwita, SE, M.Si. Ak, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Ketua Komite Audit terhadap *Auditor Choice* (Studi Empiris Perusahaan Sektor *Healthcare, Infrastructure*, dan *Transportation & logistic* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Nama : Sherly Luthfia Rosa

TM/NIM : 2020/20043121

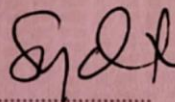
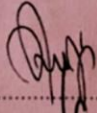
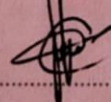
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, April 2025

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Sany Dwita, SE, M.Si. Ak, Ph.D	1. 
2.	Anggota	Nurzi Sebrina, SE, M.Sc	2. 
3.	Anggota	Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sherly Luthfia Rosa
NIM/Thn Masuk : 20043121/2020
Tempat /Tgl Lahir : Padang/04 Juni 2002
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl Terandang No. 31 B, Kel. Sawahan, Kec. Padang Timur, Padang, Sumatera Barat
No. Hp : 083877111338
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Ketua Komite Audit terhadap *Auditor Choice* (Studi Empiris Perusahaan Sektor *Healthcare, Infrastructure*, dan *Transportation & logistic* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, April 2025

yatakan,



Sherly Luthfia Rosa
NIM. 20043121

ABSTRAK

Rosa, Sherly Luthfia. (20043121/2020). Pengaruh Karakteristik Ketua Komite Audit terhadap Auditor Choice (Studi Empiris Perusahaan Sektor Healthcare, Infrastructure dan Transportation & Logistic yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).

Pembimbing : Sany Dwita, SE, M.Si. Ak, Ph.D.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik ketua komite audit terhadap *auditor choice* pada perusahaan *healthcare*, *infrastructure*, dan *transportation & logistic* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Pada penelitian ini terfokus pada tiga karakteristik ketua komite audit yaitu gender, keahlian keuangan dan masa jabatan. Penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 86 perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa *annual report* perusahaan terkait. Dalam menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan bisnis ketua komite audit berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor Big 4. Sedangkan gender, kualifikasi profesional, pengalaman kerja dan masa jabatan ketua komite audit tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor Big 4.

Kata Kunci : *Auditor Choice*; Ketua komite audit; Karakteristik Ketua Komite Audit.

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of audit committee chair characteristics on auditor choice in healthcare, infrastructure, and transportation & logistic companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) from 2021 to 2023. Focusing on three characteristics (gender, financial expertise, and tenure), and controlling for firm size, this research employs purposive sampling, yielding 86 companies. The study utilizes from company annual reports were analyzed using logistic regression. This study reveals that the business education background of the audit committee chair exerts a positive effect on the choice of Big 4 auditors. In contrast, the chair's gender, professional certification, work experience, and tenure are found to be insignificant predictors of Big 4 auditor.

Keywords : *Auditor Choice*; Audit Committee Chair; Audit Committee Chair Characteristics.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat judul “**Pengaruh Karakteristik Ketua Komite Audit terhadap Auditor Choice (Studi Empiris Perusahaan Sektor Healthcare, Infrastructure, dan Transportation & Logistic yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**”. Skripsi ini merupakan syarat yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Strata-1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi, yaitu:

1. Teristimewa kepada Papa Basro Sadam, Mama Hartati, Muhammad Fajri Rosa, Zahra Damayanti Kasmarosa serta keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Departemen Akuntansi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si. Ak, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan

meluangkan waktu serta memberikan ilmunya dalam bimbingan sampai selesainya skripsi ini.

5. Ibu Halmawati, SE, M.Si dan Bapak Ridha Azka Raga, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing akademik.
6. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc dan Ibu Charoline Cheisvianny, SE, M.Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada penulis.
8. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
9. Generasi Baru Indonesia (GenBI) Universitas Negeri Padang.
10. Dan kepada pihak-pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun telah banyak membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Dengan kerendahan hati, penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Kajian Teori.....	18
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Pengembangan Hipotesis.....	32
D. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
C. Jenis dan Sumber Data	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Hasil Penelitian.....	55
C. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP.....	80

A. Kesimpulan.....	80
B. Keterbatasan	81
C. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel	41
Tabel 2 Operasional Variabel	48
Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 5 Hasil Uji Keseluruhan Model (blok=0)	60
Tabel 6 Hasil Uji Keseluruhan Model (blok=1)	60
Tabel 7 Hasil Uji Kelseluruhan Model	60
Tabel 8 Hasil Uji Kelayakan Model	61
Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
Tabel 10 Hasil Analisis Regresi Logistik	63
Tabel 11 Hasil Uji Wald	65
Tabel 12 Hasil Uji Omnibus Test of Model Coefficients	68
Tabel 13 Uji Sensitivitas 1	70
Tabel 14 Uji Sensitivitas 2	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	39
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian	89
Lampiran 2 <i>Auditor Choice</i>	92
Lampiran 3 Gender Ketua Komite Audit.....	102
Lampiran 4 Keahlian Keuangan Ketua Komite Audit.....	105
Lampiran 5 Masa Jabatan Ketua Komite Audit.....	108
Lampiran 6 Ukuran Perusahaan	111
Lampiran 7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	118
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas	118
Lampiran 9 Hasil Uji Keseluruhan Model (blok=0).....	118
Lampiran 10 Hasil Uji Keseluruhan Model (blok=1).....	119
Lampiran 11 Hasil Uji Kelayakan Model	119
Lampiran 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	119
Lampiran 13 Hasil Analisis Regresi Logistik	120
Lampiran 14 Hasil Uji Wald.....	120
Lampiran 15 Hasil Uji Omnibus Test of Model Coefficients.....	120
Lampiran 16 Uji Sensitivitas 1.....	121
Lampiran 17 Uji Sensitivitas 2.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap akhir periode, perusahaan publik diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan guna menilai kinerja perusahaan dan berkomunikasi dengan pemegang saham. Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 14 /POJK.04/2022, laporan keuangan harus diaudit oleh auditor independen demi memastikan relevansi dan keandalan informasi keuangan (Siregar & Rohman, 2024). Auditor dipandang sebagai bagian penting dalam pengumpulan informasi sehingga pemilihan auditor berkualitas menjadi salah satu upaya mengatasi hambatan informasi (Free et al., 2021). Pemilihan auditor menjadi keputusan strategis yang sangat penting bagi perusahaan. Kualitas audit yang dihasilkan bergantung pada kualitas auditor yang dipilih.

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, pemilihan auditor (*auditor choice*) menjadi keputusan yang tidak boleh dianggap sepele. Keputusan dalam memilih auditor eksternal memiliki implikasi terhadap reputasi dan keberlanjutan bisnis perusahaan. *Auditor choice* adalah proses krusial bagi perusahaan dalam pemilihan auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan (Azizkhani et al., 2023). *Auditor choice* merupakan langkah awal dalam proses audit yang dapat mempengaruhi hasil audit secara keseluruhan. *Auditor choice* menjadi fondasi kuat dalam membangun tata kelola perusahaan yang baik karena melalui pemilihan auditor yang tepat dapat mengoptimalkan kualitas laporan keuangan dan nilai perusahaan. Lebih

lanjut, Abbott & Parker (2000) menjelaskan bahwa *Auditor choice* merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan sinyal kualitas representasi manajemen mengenai kinerja keuangan perusahaan. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan akuntabilitas yang akhirnya membangun kepercayaan pemegang saham terhadap laporan keuangan.

Penelitian sebelumnya B. Wang & Xin (2011) mengungkapkan pentingnya *auditor choice* karena ditemukan adanya pengaruh terhadap pola akrual dan mempengaruhi kualitas keuangan. Selain itu, *auditor choice* juga memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan risiko bank karena pemilihan auditor berkualitas mampu meningkatkan transparansi laporan keuangan dan kualitas informasi yang diungkapkan (Bley et al., 2019). *Auditor choice* tidak hanya mempengaruhi kualitas audit semata, tetapi juga mempengaruhi kualitas informasi akuntansi, pengambilan keputusan, dan kepercayaan pemegang saham. Temuan ini menyiratkan pentingnya *auditor choice* dalam tata kelola perusahaan karena pemilihan auditor eksternal yang kredibel dan independen dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan sehingga memperkuat reputasi perusahaan.

Auditor eksternal dianggap sebagai alat penting dalam memitigasi dan menyeimbangkan pertentangan antara pihak manajemen dan pemegang saham. Auditor eksternal memiliki kewajiban untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan perusahaan guna memastikan keakuratan dan kewajaran

informasi keuangan yang disajikan (Alsayani et al., 2023; Jensen, 1994). Menurut Jensen (1994) teori agensi mengatakan bahwa orang akan mengejar kepentingan terbaik versinya, maka konflik kepentingan pasti akan muncul. Hal ini juga disebabkan dengan adanya pemisahan antara prinsipal dan agen (Jensen & Meckling, 1976). Untuk menangani konflik tersebut diperlukan pihak independen sebagai penengah dari konflik. Pihak independen tersebut yaitu auditor eksternal yang melakukan audit. Konsisten dengan teori agensi, perusahaan cenderung memilih auditor eksternal yang berkualitas tinggi untuk mengurangi konflik keagenan (Dong et al., 2021).

Auditor eksternal akan mengamati dan mengendalikan keputusan manajemen yang tidak dapat dipantau oleh pemegang saham (Eriandani & Dewi, 2022). Auditor berkualitas tinggi dapat memastikan bahwa manajer tidak akan memanipulasi laporan keuangannya (Qomariyah, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa peran auditor eksternal sangat penting dalam memberikan keyakinan kepada pemegang saham atas kewajaran laporan keuangan perusahaan atas opininya.

Standar Audit yang tercantum dalam Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) Edisi 2021 yaitu SA 200 menekankan pentingnya independensi bagi auditor. Dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika seperti integritas, objektivitas, kompetensi, kehati-hatian profesional, serta kerahasiaan, auditor dapat memenuhi tanggung jawab mereka dengan profesionalisme dan mendapatkan kepercayaan publik yang tinggi. Hal ini memungkinkan auditor memberikan opini yang objektif dan independen dari benturan kepentingan.

Pemilihan auditor eksternal yang memenuhi standar audit yang ditetapkan dapat memastikan bahwa audit dilakukan dengan tepat, independen, dan sesuai dengan prinsip-prinsip audit yang relevan.

Penting bagi perusahaan dalam memastikan bahwa auditor yang terpilih adalah auditor berkualitas untuk memperoleh hasil audit yang berkualitas tinggi dan terpercaya. Namun demikian, kasus kegagalan dalam memilih auditor yang tepat masih terjadi yang berakibat pada masalah serius. Salah satu kasus kecurangan global yang menggemparkan dunia yaitu manipulasi laporan keuangan Enron yang melibatkan auditor yaitu Arthur Andersen menyebabkan krisis kepercayaan publik terhadap profesi audit dan integritas laporan keuangan. Akibat kasus kecurangan Enron tersebut telah mengalihkan tanggung jawab pemilihan auditor dari manajemen ke komite audit dan Sarbanes–Oxley Act (SOX) disahkan sebagai bentuk reaksi terhadap kasus yang telah terjadi (Habib et al., 2019). Walaupun SOX tidak berlaku di Indonesia, akan tetapi beberapa prinsipnya termasuk peralihan tersebut telah banyak diadopsi oleh perusahaan di Indonesia sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas audit.

Indonesia, seperti kebanyakan negara lain juga menghadapi sejumlah kasus kecurangan akuntansi. Kasus yang menjadi sorotan publik akhir-akhir ini yang mana auditor gagal mendeteksi adanya kecurangan bahkan terlibat dalam kecurangan tersebut. Seperti kasus dugaan tindak pidana korupsi oleh PT Garuda Indonesia Tbk tahun 2019, dan auditor eksternal dinilai tidak dapat mendeteksi kecurangan tersebut yang berakibat pengenaan sanksi

pembekuan izin selama 12 bulan. Pada tahun 2021, kasus menipulasi keuangan periode 2018-2020 pada PT Indofarma Tbk terungkap dan auditor pada saat itu memberikan opini wajar. Pada tahun 2022, PT Waskita Karya Tbk terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan yang melibatkan auditor eksternal dalam memuluskan tindakan tersebut. Akibatnya, OJK menjatuhkan sanksi pembekuan izin terdaftar. Kasus-kasus tersebut telah memicu kekhawatiran di kalangan regulator dan publik mengenai kualitas kinerja audit, integritas laporan keuangan, serta sejauh mana komite audit efektif dalam mengawasi keuangan dan fungsi audit eksternal (Eriandani & Dewi, 2022).

Di tengah situasi yang mengkhawatirkan ini, komite audit sebagai salah satu mekanisme tata kelola perusahaan internal yang berperan penting dalam memulihkan kepercayaan publik. Komite audit dapat mempengaruhi pilihan auditor karena adanya interaksi yang kompleks antara komite audit dengan auditor serta peraturan mengamanatkan bahwa pemilihan dan retensi auditor harus diawasi oleh komite audit (Alsayani et al., 2023; Habib et al., 2019). Sesuai dengan peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 menyatakan bahwa komite audit berperan dalam mengajukan calon auditor eksternal kepada dewan komisaris yang akan dipilih saat RUPS. Dengan melibatkan komite audit dalam proses pemilihan auditor, perusahaan tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga memperkuat integritas laporan keuangan.

Keberadaan komite audit diatur dalam peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Peraturan ini menekankan bahwa komite audit bertanggung jawab untuk memastikan laporan keuangan perusahaan disampaikan secara akurat. Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 menyatakan bahwa komite audit bertugas membantu dewan komisaris dalam memantau tugas auditor eksternal. Komite audit berwenang melakukan komunikasi dengan auditor guna memastikan kualitas audit. Hal tersebut didukung oleh pendapat Azizkhani et al. (2023) bahwa komite audit bertanggung jawab dalam menunjuk auditor eksternal, mengawasi proses audit dan memastikan kualitas audit.

Kunci keberhasilan komite audit terletak pada peran ketua komite audit (Compernelle & Richard, 2018). Ketua komite audit mempunyai peranan penting dalam efektivitas komite audit secara keseluruhan (Alsayani et al., 2023). Efektivitas komite audit sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan ketua komite audit dalam menentukan gaya kerja dan agenda yang dijalankan komite (KPMG, 2019). Ketua komite audit lebih bertanggung jawab dibandingkan anggota komite audit lainnya dan mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan (Alsayani et al., 2023; Azizkhani et al., 2023). Dalam peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 menyatakan bahwa komite audit diketuai oleh komisaris independen. Komisaris independen tidak berafiliasi dengan manajemen perusahaan, sehingga mereka dapat mengambil keputusan

tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pihak tertentu seperti dalam hal pemilihan auditor.

Ketua komite audit memiliki kewajiban untuk memastikan keseimbangan dalam hubungan komite audit dengan auditor dan manajemen (Compernelle & Richard, 2018). Sejalan dengan itu, Alsayani et al. (2023) mengungkapkan bahwa dalam teori agensi, peran ketua komite audit dapat memfasilitasi hubungan manajemen dan auditor eksternal dalam mengurangi konflik. Dengan demikian, ketua komite audit dapat memastikan bahwa komite audit menjalankan fungsinya secara efektif, meningkatkan kualitas audit, membangun kepercayaan publik, serta meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan. Kehadiran ketua komite audit sebagai pemimpin mempunyai peranan penting dalam efektivitas komite audit secara keseluruhan sehingga penting untuk mengidentifikasi karakteristik ketua komite audit Inaam & Khamoussi, 2016 (dalam Alsayani et al., 2023). Namun, sebagian besar literatur cenderung menggeneralisasi peran seluruh anggota komite, tanpa memberikan perhatian khusus pada ketua komite audit (Khemakhem & Fontaine, 2019).

Penelitian mengenai pengaruh karakteristik ketua komite audit terhadap keputusan penting dalam proses audit dan peningkatan kualitas audit masih tergolong minim (Alsayani et al., 2023; Azizkhani et al., 2023). Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman terkait bagaimana karakteristik ketua komite audit mempengaruhi kualitas audit dan proses audit. Dengan mengidentifikasi ketua komite audit pada kemampuan tepat dapat membantu

meningkatkan kinerja komite audit dan kualitas audit yang merupakan tujuan berkelanjutan bisnis (Khemakhem & Fontaine, 2019). Identifikasi karakteristik tersebut dapat membantu dalam memahami bagaimana tata kelola perusahaan dipengaruhi oleh peran ketua komite audit dan perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik sehingga dapat memastikan proses audit berjalan efektif. Identifikasi karakteristik dapat membantu dalam memahami bagaimana tata kelola perusahaan dipengaruhi oleh peran ketua komite audit dan perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik sehingga dapat memastikan proses audit berjalan efektif. Hal ini juga dapat meminimalisir pemilihan auditor yang tidak ideal, yang dapat memprioritaskan kepentingan manajemen sehingga menimbulkan konflik kepentingan dan penurunan pada kualitas audit.

Menurut Abbott & Parker (2000) walaupun keberadaan dewan komisaris mendorong terciptanya komite audit yang independen, namun karakteristik komite audit dapat mempengaruhi keputusan pemilihan auditor. Pada penelitian Eriandani & Dewi (2022) menemukan bahwa keahlian keuangan dan akuntansi pada komite audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Akibatnya, komite audit yang ahli akan menuntut auditor eksternal untuk memberikan kualitas audit tinggi dengan memilih auditor kompeten. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam kaitannya dengan pemilihan auditor. Penelitian sebelumnya juga memberikan bukti bahwa karakteristik komite audit seperti keberagaman gender dan keahlian

keuangan mempengaruhi pemilihan auditor (Kim et al., 2017; Lai et al., 2017; Oradi & Izadi, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu terkait komite audit terhadap audit, penelitian terbaru meneliti pengaruh karakteristik ketua komite audit terhadap *auditor choice*. Azizkhani et al. (2023) menunjukkan bahwa karakteristik ketua komite audit seperti keahlian, kesibukan, dan masa jabatan berpengaruh terhadap *auditor choice* di Australia. Alsayani et al. (2023) juga meneliti bagaimana masa jabatan, etnis, keahlian keuangan, kualifikasi dan kesibukan terhadap *auditor choice* dalam konteks Malaysia dan menemukan bahwa masa jabatan berpengaruh positif terhadap *auditor choice*. Penelitian ini memberikan kontribusi mengenai pemahaman peran ketua komite audit dalam tata kelola perusahaan dan kualitas audit serta membuka peluang untuk meneliti di Indonesia mengingat jarang literatur yang membahas pengaruh karakteristik ketua komite audit.

Merujuk pada penelitian Azizkhani et al. (2023) yang meneliti karakteristik ketua komite audit seperti gender, keahlian, ketua eksekutif, beberapa posisi komite audit di perusahaan lain, dan masa jabatan. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh spesifik gender, keahlian serta masa jabatan ketua komite audit. Karakteristik gender dipilih karena peran wanita dalam kepemimpinan bisnis di Indonesia sangat sedikit sehingga terdapat ketidakseimbangan gender di saat isu kesetaraan gender yang semakin penting. Oleh karena itu, dengan menguji gender ketua komite audit dapat

membuktikan apakah kehadiran wanita dengan proporsi yang sedikit akan berpengaruh terhadap keputusan pemilihan auditor yang lebih baik.

Keahlian ketua komite audit sangatlah penting untuk diteliti, hal ini dikarenakan ketua yang memiliki keahlian di bidang keuangan dapat mempengaruhi kemampuan ketua dalam memahami laporan keuangan dan memantau kinerja auditor untuk memastikan kualitas audit dengan pemilihan auditor yang cermat. Dalam peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 menekankan pentingnya keahlian keuangan dalam komite audit. Selain itu, banyak penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa keahlian keuangan pada ketua komite audit dapat mempengaruhi kemampuan dalam memilih auditor yang tepat. Terakhir, lamanya masa jabatan ketua komite audit dapat mempengaruhi pengalaman dan kemampuan dalam meningkatkan efektivitas pemantauan yang berdampak pada peningkatan kualitas audit. Dengan menguji masa jabatan ketua komite audit dapat membuktikan apakah ketua akan memilih auditor yang tepat untuk memastikan kualitas audit. Pada penelitian ini, berupaya mengisi kekosongan dalam literatur yang ada mengenai pengaruh karakteristik ketua komite audit di Indonesia

Keberagaman dewan adalah mode tata kelola perusahaan yang mengacu pada berbagai karakteristik anggota dewan (misalnya, jenis kelamin, ras, usia) yang ditemukan untuk membentuk proses pengambilan keputusan (Van der Walt & Ingley, 2003). Campbell & Mínguez-Vera, (2008) menyatakan bahwa diantara berbagai karakteristik keberagaman dewan dalam perusahaan, gender merupakan isu yang paling diperdebatkan. Keberagaman

gender relevan dengan dorongan global untuk mencapai kesetaraan gender. Isu kesetaraan gender bukan hanya tentang kesetaraan di masyarakat, namun juga tentang kesempatan yang sama bagi wanita dalam dunia bisnis. Bahkan berbagai kebijakan terbaru yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi wanita pada dewan di perusahaan seperti pada negara Spanyol, Swedia, Norwegia (Kamul & Riswandari, 2021; Lai et al., 2017). Namun, kenyataannya masih banyak negara yang pada umumnya komite audit didominasi oleh pria.

Keberagaman gender pada komite audit dianggap sebagai salah satu faktor yang meningkatkan efektivitas komite audit (Oradi & Izadi, 2020). Penelitian sebelumnya hanya fokus pada efektivitasnya namun, sedikit yang mengkaji dampak keberagaman gender komite audit pada proksi hasil audit eksternal (Aldamen et al., 2018). Hasil audit dipengaruhi oleh kualitas audit dan salah satu cara mengukurnya dengan melihat pemilihan auditor yang dilakukan. Keberagaman gender komite audit memungkinkan adanya potensi untuk meningkatkan kualitas audit melalui pemilihan auditor yang tepat. Hal ini menarik untuk meneliti lebih lanjut pengaruh gender pada ketua komite audit yang mewakili peran pengawasan komite audit terhadap pemilihan auditor.

Menurut Lai et al. (2017) kehadiran wanita di komite audit dapat menghasilkan permintaan akan kualitas audit yang lebih tinggi yang mengakibatkan biaya audit yang lebih tinggi dibandingkan pria yang cenderung mengurangi potensi tanggung jawab hukum. Konsisten dengan itu,

Azizkhani et al. (2023) berpendapat bahwa kehadiran wanita sebagai ketua akan meningkatkan pengawasan komite audit. Hal ini mengakibatkan tuntutan terhadap penunjukan auditor dengan kualitas yang lebih tinggi karena bukti dari penelitian sebelumnya secara umum mendukung gagasan bahwa partisipasi anggota wanita di komite audit dikaitkan dengan laporan keuangan yang lebih berkualitas, dan permintaan akan audit yang lebih berkualitas. Li & Li (2020) juga menambahkan bahwa ketua komite audit wanita tidak hanya meningkatkan kualitas audit, tetapi juga secara langsung meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, ketua komite audit wanita cenderung terampil sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kualitas audit.

Penelitian Li & Li (2020) menunjukkan bahwa ketua komite audit wanita yang memiliki keahlian keuangan dan tanggung jawab kepemimpinan lebih mampu membantu tata kelola perusahaan dengan baik dibandingkan dengan ketua komite audit pria. Hal ini membuktikan bahwa wanita cenderung memiliki kemampuan analitis yang baik dan teliti sehingga mampu meninjau laporan keuangan dengan kritis. Keahlian keuangan merupakan kemampuan yang diperlukan ketua komite audit untuk menjalankan tugasnya secara efektif dan akuntabilitas perusahaan. Dalam konteks Indonesia, sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015, komite audit harus mencakup minimal satu anggota yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Hal ini secara tidak langsung menempatkan ketua komite audit

dalam posisi yang strategis, karena memberikan fondasi yang kuat bagi komite audit dalam menjalankan tugasnya.

Ketua komite audit, sebagai direktur independen dengan keahlian akuntansi, bertanggung jawab dan pengendalian internal serta mengurangi penyimpangan keuangan perusahaan (Li & Li, 2020). Eriandani & Dewi (2022) menemukan bahwa keahlian keuangan dan akuntansi pada komite audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Keahlian di bidang keuangan dan akuntansi dapat meningkatkan kapasitas ketua komite audit dalam memantau laporan keuangan dan menjamin kualitas audit. (Alsayani et al., 2023; Azizkhani et al., 2023). Alsayani et al. (2023) juga menambahkan bahwa keahlian ketua komite audit dapat membantu dalam menentukan pilihan auditor yang berkualitas. Kim et al. (2017) menyatakan keahlian akuntansi dan keuangan komite audit secara tak langsung mempekerjakan auditor berkualitas tinggi. Ketua komite audit yang memiliki keahlian memadai cenderung mempekerjakan auditor Big 4 dengan membayar biaya audit yang tinggi (Azizkhani et al., 2023).

Selain gender dan keahlian, lamanya masa jabatan ketua komite audit perlu diperhatikan. Masa jabatan yang lebih lama komite audit lebih mungkin memperoleh pengetahuan spesifik perusahaan, keahlian yang lebih besar dan pengalaman pemantauan, memungkinkan mereka untuk menangani masalah komite yang rumit, seperti pelaporan keuangan yang curang (Beasley, 1996). Pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh komite audit selama masa jabatannya sangat bermanfaat dalam meningkatkan fungsi pengawasan yang

lebih efektif. Namun, masa jabatan komite audit juga ada batasannya seperti yang diatur dalam peraturan OJK Nomor 55 /POJK.04/2015 yang menyatakan bahwa masa jabatan anggota komite audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan dewan komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Ketua komite audit dengan masa jabatan lama memiliki kualitas tata kelola yang lebih tinggi sehingga memungkinkan untuk menuntut auditor dalam upaya audit yang lebih besar (Chan et al., 2013). Selain itu, lamanya masa jabatan menjadikan komite audit lebih berpengalaman sehingga dapat melibatkan auditor berkualitas dengan biaya audit yang tinggi (Sultana et al., 2019). Pengalaman bertahun-tahun meningkatkan pemahaman tentang bisnis dan risiko perusahaan sehingga menuntut auditor untuk memberikan kualitas audit yang tinggi. Penelitian Alsayani et al. (2023) menunjukkan bahwa ketua komite audit yang menjabat dalam waktu lama memahami pentingnya peran auditor berkualitas seperti Big 4 dalam meningkatkan proses pelaporan keuangan demi melindungi kepentingan pemegang saham. Azizkhani et al. (2023) juga menemukan bahwa ketua komite audit dengan masa jabatan yang lama cenderung mempekerjakan auditor Big 4.

Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan menggunakan sampel perusahaan Perusahaan sektor *Healthcare, Infrastructure, dan Transportation & logistic* yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Pemilihan sektor sampel penelitian mengacu pada fenomena yang terjadi terkait dengan kasus

kecurangan yang melibatkan auditor eksternal pada sektor tersebut yang terjadi beberapa tahun terakhir. Sehingga menimbulkan pertanyaan bagaimana kinerja komite audit dalam memantau laporan keuangan perusahaan dan terhadap pengaruh keputusan pemilihan auditornya. Dari pemaparan di tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Ketua Komite Audit terhadap Auditor Choice (Studi Empiris Perusahaan Sektor Healthcare, Infrastructure, dan Transportation & logistic yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah gender ketua komite audit berpengaruh terhadap *auditor choice* pada perusahaan sektor *Healthcare, Infrastructure, dan Transportation & logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Apakah keahlian keuangan ketua komite audit berpengaruh terhadap *auditor choice* pada perusahaan sektor *Healthcare, Infrastructure, dan Transportation & logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Apakah masa jabatan ketua komite audit berpengaruh terhadap *auditor choice* pada perusahaan sektor *Healthcare, Infrastructure, dan*

Transportation & logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh gender ketua komite audit terhadap *auditor choice* pada perusahaan sektor *Healthcare, Infrastructure, dan Transportation & logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh keahlian keuangan ketua komite audit terhadap *auditor choice* pada perusahaan sektor *Healthcare, Infrastructure, dan Transportation & logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh masa jabatan ketua komite audit terhadap *auditor choice* pada perusahaan sektor *Healthcare, Infrastructure, dan Transportation & logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam memahami bagaimana karakteristik ketua komite audit dapat mempengaruhi *auditor choice* di suatu perusahaan dalam meningkatkan kualitas audit dan tata kelola perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai topik terkait.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan perusahaan terutama terkait pemilihan ketua komite audit di masa yang akan datang guna meningkatkan kualitas audit dan tata kelola perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik ketua komite audit terhadap *auditor choice*. Pada karakteristik ketua komite terfokus pada gender, keahlian keuangan (kualifikasi profesional, pendidikan bisnis dan pengalaman kerja) dan masa jabatan. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor *healthcare*, *infrastructure* serta *transportation & logistic* pada tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, pendidikan bisnis ketua komite audit berpengaruh positif terhadap pemilihan auditor Big 4. Sebaliknya, gender, kualifikasi profesional, pengalaman kerja dan masa jabatan ketua komite audit tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor Big 4.

Penelitian ini melakukan uji sensitivitas dengan menggunakan pengukuran alternatif masa jabatan dan hasil penelitian mengungkapkan bahwa masa jabatan tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor Big 4. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, penelitian ini juga menguji sensitivitas *auditor choice* yang berfokus pemilihan auditor *mid-tier* dan hasil mengungkapkan bahwa gender, keahlian keuangan dan masa jabatan tidak berpengaruh terhadap pemilihan auditor *mid-tier*.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Keterbatasan pada literatur terkait karakteristik ketua komite audit karena literatur yang ada hanya fokus pada karakteristik komite audit secara umum.
2. *Auditor choice* hanya diukur berdasarkan reputasi auditor sehingga terbatasnya dalam memberikan gambaran terkait pemilihan auditor.
3. Gender hanya terbatas pada pengukuran melalui tampilan fisik atau jenis kelamin individu yang tercantum pada *annual report* tanpa memperhatikan dan memahami kompleksitas nilai-nilai dan karakteristik feminin dan maskulin dalam pengambilan keputusan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang bertujuan untuk memvalidasi hasil dan mengeksplorasi karakteristik ketua komite audit terhadap keputusan pemilihan auditor.
2. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan proksi *auditor choice* yang lebih komprehensif karena pemilihan auditor tidak hanya sekedar pertimbangan reputasi auditor.

3. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengeksplorasi lebih dalam karakteristik ketua komite audit seperti gender, keahlian dan masa jabatan dengan pengukuran yang lebih kompleks dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L. J., & Parker, S. (2000). Auditor selection and audit committee characteristics. *Auditing*. <https://doi.org/10.2308/aud.2000.19.2.47>
- Akaah, I. P. (1989). Differences in research ethics judgments between male and female marketing professionals. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/BF00381729>
- Aldamen, H., Hollindale, J., & Ziegelmayer, J. L. (2018). Female audit committee members and their influence on audit fees. *Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.1111/acfi.12248>
- Alsayani, E. M. A., Mohamad Nor, M. N., & Al-Matari, E. M. (2023). Audit committee's chairman characteristics and auditor choice: an empirical evidence from Malaysia ACE market. *Cogent Business and Management*. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2156086>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta, Indonesia: Erlangga.
- Azizkhani, M., Hossain, S., & Nguyen, M. (2023). Effects of audit committee chair characteristics on auditor choice, audit fee and audit quality. *Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.1111/acfi.13058>
- Beasley, M. S. (1996). An empirical analysis of the relation between the board of director composition and financial statement fraud. *Accounting Review*. <https://doi.org/10.2469/dig.v27.n2.79>
- Bley, J., Saad, M., & Samet, A. (2019). Auditor choice and bank risk taking. *International Review of Financial Analysis*. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2018.11.003>
- Boshnak, H. A. (2021). The Impact Of Audit Committee Characteristics On Audit Quality: Evidence From Saudi Arabia. *International Review of Management and Marketing*, 11(4), 1–12. <https://doi.org/10.32479/irmm.11437>
- Broverman, I. K., Vogel, S. R., Broverman, D. M., Clarkson, F. E., & Rosenkrantz, P. S. (1972). Sex-Role Stereotypes: A Current Appraisal. *Journal of Social Issues*. <https://doi.org/10.1111/j.1540-4560.1972.tb00018.x>

- Campbell, K., & Mínguez-Vera, A. (2008). Gender diversity in the boardroom and firm financial performance. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-007-9630-y>
- Carter, D. A., D'Souza, F., Simkins, B. J., & Simpson, W. G. (2010). The gender and ethnic diversity of US boards and board committees and firm financial performance. *Corporate Governance: An International Review*. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2010.00809.x>
- Chan, A. M. Y., Liu, G., & Sun, J. (2013). Independent audit committee members' board tenure and audit fees. *Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2012.00490.x>
- Christy, Y., & Se Tin, S. T. (2021). The Influence Of Auditor Rotation And Auditor's Reputation On Audit Quality With Auditor Specialization As A Moderating Variable. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i2.37250>
- Compernelle, T., & Richard, C. (2018). The Audit Committee as an Interactive Process: Insights on the AC Chairperson's Power. *European Accounting Review*. <https://doi.org/10.1080/09638180.2017.1367315>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- Dong, X., Cui, Y., & Gao, J. (2021). Strategic deviance and auditor selection. *China Journal of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1080/21697213.2021.1927769>
- Eagly, A. H., & Carli, L. L. (2003). The female leadership advantage: An evaluation of the evidence. *Leadership Quarterly*. <https://doi.org/10.1016/j.leaqua.2003.09.004>
- Eriandani, R., & Dewi, S. R. (2022). Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Audit. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.125>
- Ferrell, O. C., & Skinner, S. J. (1988). Ethical Behavior and Bureaucratic Structure in Marketing Research Organizations. *Journal of Marketing Research*. <https://doi.org/10.1177/002224378802500111>

- Free, C., Trotman, A. J., & Trotman, K. T. (2021). How Audit Committee Chairs Address Information-Processing Barriers. *Accounting Review*. <https://doi.org/10.2308/TAR-2018-0379>
- Freeman, S. J. M., & Giebink, J. W. (1979). Moral Judgment as a Function of Age, Sex, and Stimulus. *The Journal of Psychology*. <https://doi.org/10.1080/00223980.1979.9915093>
- Ghozali Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Universitas Diponegoro*.
- Gozali, E. O. D., Hamzah, R. S., & Listya, A. (2023). Menilai Audit Firm Rotation, Gender Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Audit Fee Dan Kualitas Audit – Studi Kasus Pada Industri Perbankan Indonesia. *Owner*, 7(2), 1149–1163. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1426>
- Gul, F. A., Srinidhi, B., & Tsui, J. S. L. (2011). Board Diversity and the Demand for Higher Audit Effort. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1359450>
- Habib, A., Wu, J., Bhuiyan, M. B. U., & Sun, X. (Sean). (2019). Determinants of auditor choice: Review of the empirical literature. *International Journal of Auditing*. <https://doi.org/10.1111/ijau.12163>
- Jensen, M. C. (1994). Self-Interest, Altruism, Incentives, And Agency Theory. *Journal of Applied Corporate Finance*. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6622.1994.tb00404.x>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kamul, I., & Riswandari, E. (2021). Pengaruh Gender Diversity Dewan, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p218-238>
- Khemakhem, H., & Fontaine, R. (2019). The audit committee chair's abilities: Beyond financial expertise. *International Journal of Auditing*. <https://doi.org/10.1111/ijau.12173>

- Kim, H., Kwak, B., Lim, Y., & Yu, J. (2017). Audit committee accounting expertise, CEO power, and audit pricing*. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*. <https://doi.org/10.1080/16081625.2015.1105753>
- KPMG. (2019). *The role of the audit committee chair* (Vol. 34, Issue 2). <https://doi.org/10.3958/059.034.0215>
- Lai, K. M. Y., Srinidhi, B., Gul, F. A., & Tsui, J. S. L. (2017). Board Gender Diversity, Auditor Fees, and Auditor Choice. *Contemporary Accounting Research*. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12313>
- Li, X., & Li, Y. (2020). Female independent directors and financial irregularities in chinese listed firms: From the perspective of audit committee chairpersons. *Finance Research Letters*. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.101320>
- Nagy, A. L., Sherwood, M. G., & Zimmerman, A. B. (2023). CPAs and Big 4 office audit quality. *Journal of Accounting and Public Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2022.107018>
- Naili, T., & Primasari, N. H. (2020). Audit Delay, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distres, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*. <https://doi.org/10.32493/jiaup.v8i1.3144>
- Naser, K., & Hassan, Y. M. (2016). Factors influencing external audit fees of companies listed on Dubai Financial Market. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2015-0007>
- Nguyen, T. H. H., Ntim, C. G., & Malagila, J. K. (2020). Women on corporate boards and corporate financial and non-financial performance: A systematic literature review and future research agenda. In *International Review of Financial Analysis*. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101554>
- Oradi, J., & Izadi, J. (2020). Audit committee gender diversity and financial reporting: evidence from restatements. *Managerial Auditing Journal*. <https://doi.org/10.1108/MAJ-10-2018-2048>
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa*

- Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.*
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.*
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.*
- Qomariyah, A. (2019). The influences of internal and external factors in auditor choice: a literature study. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*. <https://doi.org/10.1080/16081625.2019.1546562>
- Rustiarini, N. W., Yuesti, A., Sunarsih, N. M., & Sudiartana, I. M. (2025). Audit committee chairman and auditor choice: an analysis of first-tier, second-tier, and third-tier accounting firms. *Cogent Business and Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2444546>
- Salsabila, S., & Taqwa, S. (2021). Manajemen Laba: Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit dan Gender. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 811–821. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.436>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian. In *Salemba Empat*.
- Siregar, A., & Rohman, A. (2024). Pengaruh Karakteristik Ketua Komite Audit Terhadap Pilihan Auditor, Audit Fee, Dan Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Nonkeuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13, 1–14.
- Sultana, N., Singh, H., & Rahman, A. (2019). Experience of Audit Committee Members and Audit Quality. *European Accounting Review*. <https://doi.org/10.1080/09638180.2019.1569543>
- Tanujaya, K., & Reny. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 1375–1393. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial Issue 3.876>
- The Big 4 Accounting Firms. (2018). *What Are the Big Four?*

<https://big4accountingfirms.org/>

- Van der Walt, N., & Ingley, C. (2003). Board dynamics and the influence of professional background, gender and ethnic diversity of directors. *Corporate Governance: An International Review*. <https://doi.org/10.1111/1467-8683.00320>
- Wang, B., & Xin, Q. (2011). Auditor choice and accruals patterns of cross-listed firms. *China Journal of Accounting Research*, 4(4), 233–251. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2011.09.002>
- Wang, L., Chen, X., Li, X., & Tian, G. (2021). MD&A readability, auditor characteristics, and audit fees. *Accounting and Finance*, 61(4), 5025–5050. <https://doi.org/10.1111/acfi.12748>